

RINGKASAN

AGUSTINA RETNO WIYANTI. J 201 95 1236. Bobot Lemak Abdominal Pada Ayam Broiler Setelah Pemberian Perasan Buah Pare (*Momordica charantia* L.). (Dibawah bimbingan Drs. Koen Praseno, SU dan Dra. Enny Yusuf WY, MP).

Tanaman pare merupakan tanaman yang banyak ditanam dan digunakan sebagai obat tradisional, sebagai contoh buahnya dapat digunakan untuk mengobati kencing manis, peluruh dahak dan obat penurun panas. Senyawa kimia yang terdapat dalam buah pare ini adalah cucurbitasin yang merupakan golongan triterpenoid, yang berguna untuk merangsang sekresi empedu, pancreas dan lambung. Hasil sekresi empedu ini berupa garam empedu yang berperan dalam mengemulsikan lemak, sehingga dapat membantu proses pencernaan dan penyerapan lemak. Proses pencernaan dan penyerapan lemak ini akan mempengaruhi penyimpanan lemak didalam tubuh. Didalam tubuh penyimpanan lemak dapat dibagi menjadi dua yaitu: pada hati dan jaringan adiposa. Jaringan adiposa banyak terdapat pada daerah subkutan, intramuskuler serta rongga perut. Lemak yang terdapat dalam rongga perut ini disebut sebagai lemak abdominal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perasan buah pare terhadap bobot lemak abdominal. Pola rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan satu faktor tunggal. Perlakuan terdiri dari pemberian perasan buah pare (*Momordica charantia* L) dengan 5 macam konsentrasi yaitu 0% (kontrol), 70%, 80%, 90% dan 100%. Masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Perasan buah pare diberikan secara oral sebanyak 2 ml, dengan menggunakan spuit dan diberikan setiap hari selama 1 bulan. Bobot lemak abdominal diamati sebagai parameter utama sedangkan bobot badan, konsumsi pakan, temperatur serta kelembaban sebagai parameter penunjang.

Data dari parameter yang diamati kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan buah pare terhadap bobot lemak abdominal, bobot badan dan konsumsi pakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perasan buah pare tidak mampu memberikan perbedaan antar perlakuan terhadap bobot lemak abdominal ayam broiler.

III